

# MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN KINALI KECAMATAN KAWANGKOAN

GITA MONICA PONOMBAN  
F.D.J LENGKONG  
VERY LONDA

**ABSTRAK :** *Public awareness in maintaining cleanliness in the Kinali sub-district is lacking, the government has implemented a waste management procedure in Kinali Sub-District, but some people do not follow procedures that have been implemented by the government. Communities that do not follow procedures in maintaining environmental cleanliness will later have a negative impact on the health of the community and will be detrimental to the people living around the Kinali Sub-District. The purpose of this study was to determine the causes of Management of Household Waste Management in Kinali Sub-District, Kawangkoan District. This study uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used are observation, interviews, and data collection with documents. To see how public awareness in maintaining cleanliness in Kinali Subdistrict, Kawangkoan District. This study uses four indicators, namely: planning, organization, mobilization, supervision. Based on the results of this study states that planning and organizing have gone well but still lack of movement and supervision from the government so that there are still people who are still littering. Thus it can be concluded that the processing up to Kinali Urban Village has not gone well.*

**Keywords:** *Community, Garbage, Household*

## PENDAHULUAN

Dalam pengamatan saya, permasalahan sampah-sampah yang terdapat di Kelurahan Kinali Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa masih belum bisa di selesaikan oleh pemerintah, hal ini di karena semakin banyak jumlah penduduk di kelurahan kinali maka semakin banyak kebutuhan masyarakat terlebih jumlah sampah yang di produksi masyarakat semakin banyak seiring jumlah penduduk yang semakin meningkat, hal ini terlihat di sekitar TPS (Tempat Pembuangan Sampah) yakni disekitar rumah, sampah masih berserakan. Selain itu, masih ada juga masyarakat yang membuang sampah ke saluran air (drainase) karena sampai saat ini masi ada masyarakat yang belum mengikuti prosedur pengelolaan sampah yang telah pemerintah sediakan untuk kelurahan kinali. untuk itu masyarakat yang tidak mengikuti prosedur itu tidak dapat mengatasi sampahnya sendiri karena kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan juga belum tersedianya TPA (tempa pembuangan akhir) di kelurahan kinali sehingga masyarakat sulit untuk mengatasi sampah mereka sendiri. Oleh karena tempat sampah sudah menumpuk sehingga ada

sebagian masyarakat yang terpaksa masi membuang sampah ke saluran air dan menimbulkan pemandangan yang tidak nyaman untuk dilihat dan menimbulkan bau yang tidak sedap, tetapi pemerintah telah memberikan pembinaan kepada masyarakat bila ada yang membuang sampah sembarangan akan mendapat pembinaan lebih, dan sampai saat ini kesadaran masyarakat masi kurang karena hanya mendapat teguran dari pemerintah. Pemerintah harus memberikan sanksi kepada masyarakat yang masi membuang sampah sembarangan. Bagaimana Manajemen Pengelolaan Sampah yang ada Kelurahan Kinali Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan sampah yang ada di kelurahan kinali. Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. pengelola sampah yang ada Kelurahan Kinali Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa.

## KONSEP MANJEMEN

Menurut Terry (2009 : 1) manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu

kelompok orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen merupakan suatu bentuk kegiatan, atau disebut "managing", sedangkan pelaksanaannya.

### **PENGELOLAAN SAMPAH**

Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2008, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dalam ilmu kesehatan lingkungan, suatu pengelolaan sampah dianggap baik jika sampah tersebut tidak menjadi tempat berkembang biaknya bibit penyakit serta sampah tersebut tidak menjadi perantara menyebarkan suatu penyakit. Adapun usaha pengelolaan sampah menurut Slamet (1994) baik skala besar maupun skala kecil, apabila sudah tercapai tujuannya, yakni lingkungan dan masyarakat yang sehat, maka faktor yang paling utama, yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah peran serta masyarakat.

Peneliti pertama oleh Poula Jacqueline, Florebe Daicy Lengkong, Sangat Londa (2014), menyatakan bahwa mengenai proses pengembangan yang baik membuat orang berpartisipasi aktif. Kota Manado yang memberikan ruang kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan adalah kebersihan lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan di Kecamatan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Dengan menggunakan desain penelitian kualitatif ditemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado melalui penerimaan program kebersihan lingkungan belum semuanya dilakukan oleh masyarakat seperti dalam mematuhi sampah, menyediakan sampah di rumah, partisipasi dalam pemanfaatan kebersihan lingkungan dilakukan dengan memanfaatkan pengangkut sampah dan kegiatan Jumat bersih, partisipasi

dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan menunjukkan bahwa tidak semua masyarakat menjaga kebersihan.

### **METODE PENELITIAN**

#### **JENIS PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiono 2010:2).

#### **FOKUS PENELITIAN**

Dari judul Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kinali yang menjadi fokus penelitian adalah manajemen yang menurut George Terry (Handoko, 2009 : 22) menjelaskan bahwa fungsi manajemen terdiri dari :

1. Planning (Perencanaan)
2. Organizing (Pengorganisasian)
3. Actuating (Penggerakan)
4. Controlling (Pengawasan)

#### **PEMBAHASAN**

Pembahasan pada penelitian skripsi ini berkaitan dengan manajemen pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan kinali. untuk menilai perilaku masyarakat yang mengelola sampah rumah tangga terdapat sejumlah indikator menurut George Terry (Handoko, 2009 : 22) yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan. Pembahasan mengenai manajemen pengelolaan sampah rumah tangga sesuai dengan empat

indikator dalam pengelolaan sampah rumah tangga yakni sebagai berikut:

### 1. Perencanaan dari pengelolaan sampah rumah tangga

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi. Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa yang akan datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Berdasarkan hasil wawancara bahwa dilihat dari segi perencanaan, ada masyarakat kelurahan yang masi tidak mengerti dalam pentingnya menjaga kebersihan di kelurahan kinali. Pemerintah di kelurahan kinali telah menjalankan prosedur pengelolaan sampah di kelurahan kinali tetapi masi ada sebagian masyarakat yang masi belum mengikuti prosedur yang telah pemerintah berikan dan karena itu ada beberapa masyarakat yang masi acuh dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat. Jika lingkungan kotor nantinya akan berdampak negatif bagi masyarakat dan akan menimbulkan penyakit dan akan merugikan masyarakat yang tinggal di sekitaran kelurahan kinali. dari hasil wawancara kebanyakan masyarakat luarlah yang sering membuang sampah di kelurahan kinali, oleh karena itu pemerintah yang tau betul dalam pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan kinali harus lebih memperhatikan masyarakat yang belum terlalu mengerti dalam menjaga kebersihan lingkungan agar bisa memberikan pembinaan kepada masyarakat yang masi membuang sampah sembarangan.

### 2. Pengorganisasian Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Pengorganisasian adalah merupakan fungsi kedua dari manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya. Dengan demikian hasil

pengorganisasian adalah struktur organisasi. Pengorganisasian (Organizing) adalah suatu langka untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang di pandang. Seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi, ruangan laboratorium serta penetapan tugas dan wewenang dan seterusnya dalam rangka untuk mancapai tujuan. Berdasarkan hasil wawancara bahwa dilihat dari hasil pengorganisasian, belum sepenuhnya berjalan bagus kerena ada sebagian masyarakat yang belum mengikuti organisasi yang telah pemerintah kinali terapkan. Masyarakat yang tidak mengerti dan tidak menjalankan organisasi tersebut akan kesulitan dalam menangani sampah yang harus mereka buang sendiri. Karena walaupun pemerintah telah menerapkan organisasi manajemen pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan kinali tetapi TPA di kelurahan kinali belum tersedia sampai saat ini. Dan pemerintah harus memperhatikan hal tersebut.

### 3. Pelaksaan Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Actuating adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktifitas atau memotifasi karyawan yang berkaitan dengan pekerjaan dan anggota kelompok atau seluruh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara, masi ada beberapa masyarakat yang tidak terlalu paham dengan prosedur yang pemerintah terapkan untuk kelurahan kinali yaitu manajemen pengelolaan sampah yang pemerintah sudah terapkan dan sementara berjalan sampai sekarang, karena pengerahan dari pemerintah yang masi kurang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya tidak memebuang sampah sembarangan dan pentinnya menjaga kelestarian lingkungan yang kita tinggali saat ini. Oleh karena itu organisasi

ini akan berjalan lancar jika masyarakat dan pemerintah paham betul tentang manajemen pengelolaan sampah rumah tangga dan bekerja sama agar nantinya prosedur yang telah berjalan ini akan terus berkembang untuk kedepannya.

#### 4. Pengendalian Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Pengendalian adalah suatu proses untuk memastikan bahwa aktifitas sebenarnya sesuai dengan aktifitas yang direncanakan dalam arti seorang manager harus yakin bahwa tindakan yang dilakukan oleh anggota organisasi benar-benar menggerakkan organisasi kearah tujuan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil wawancara dalam pengendalian mengenai prosedur manajemen pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan kinali, pemerintah telah memberikan bimbingan kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan juga tidak membuang sampah sembarangan. Akan tetapi pemerintah juga harus melihat kinerja dari petugas kebersihan yang mengangkut sampah di kelurahan kinali apakah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Karena menurut wawancara pengangkut sampah sering kali tidak mengangkut sampah sesuai dengan jam yang telah ditetapkan.

### **KESIMPULAN**

1. Perencanaan untuk manajemen pengelolaan sampah sudah baik karena adanya perencanaan manajemen pengelolaan sampah rumah tangga sudah berjalan sampai saat ini, masyarakat juga lebih mudah dalam mengatur sampah rumah tangga mereka karena pemerintah telah menjalankan prosedur pengelolaan sampah rumah tangga untuk Kelurahan Kinali. Perencanaan tentang manajemen pengelolaan sampah lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya agar masyarakat lebih baik lagi dalam mengikuti prosedur yang telah berjalan.
2. Pengorganisasian ini telah diterapkan di Kelurahan Kinali dan saat ini prosedur manajemen pengelolaan sampah sudah berjalan sampai saat ini. Tetapi ada beberapa

masyarakat yang belum mengikuti prosedur yang telah diterapkan oleh pemerintah Kelurahan Kinali. sehingga masyarakat yang tidak mengikuti prosedur ini lebih susah untuk mengelola sampah karena sampah yang tertumpuk akan berceceran di lingkungan dan juga kesadaran akan menjaga lingkungan agar tetap bersih harus ditingkatkan.

3. Pergerakan oleh manajemen pengelolaan sampah dalam menjalani prosedur pengelolaan sampah yang sedang berjalan di kelurahan Kinali belum baik. masi ada sebagian yang tidak mengerti atau menjalani prosedur yang telah diterapkan oleh pemerintah kelurahan kinali. sampah-sampah yang di angkut oleh manajemen pengelolaan sampah akan dibuang ke TPA( Tempat Pembuangan Akhir) yang terletak di tondano. Kerena di kerurahan kinali belum ada TPA yang disediakan oleh pemeritah. Pergerakan masyarakat dalam menjaga lingkungan belum cukup baik karena kurannya pembinaan dari pemerintah untuk meningkatkan cara berfikir masyarakat akan pentinnya menjaga kebersihan. tetapi karena beberapa masyarakat yang masi tidak sadar dengan tindakan yang dilakukan untuk mengelola sampah rumah tangga agar tidak berceceran.
4. Pengawasan dari pemerintah untuk manajemen pengelolaan sampah yang berjalan di kelurahan kinali masi kurang karena ada beberapa pengangkut sampah yang mengangkut sampah tidak sesuai jam yang seharusnya, dan juga ada beberapa masyarakat yang masi membuang sampah di sekitar lingkungan kelurahan kinali. pengawasan oleh pemerintah untuk masyarakat yang didapati membuang sampah akan di tegur tetapi pemerintah tidak memberikan sanksi, oleh karena itu masyarakat belum mengerti tentang menjaga kebersihan lingkungan di Kelurahan Kinali. karena kurannya motivasi dan dorongan dari pemerintah untuk memberikan pemahan bagi masyarakat.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perencanaan untuk manajemen pengelolaan sampah sudah baik bagi Kelurahan Kinali. Perencanaan berjalan bagus sampai sekarang karena masyarakat mengerti akan pentingnya menjaga kebersihan dan masyarakat juga ikut bekerja sama dalam mengikuti prosedur yang telah diberikan pemerintah. Pemerintah harus menyediakan TPS (Tempat Pembuangan Sementara) agar masyarakat lebih mudah dalam menjaga sampah mereka. Sebaiknya Pemerintah juga menyediakan tempat sampah di depan rumah masyarakat Kelurahan Kinali agar masyarakat mudah untuk mengumpulkan sampah dan petugas kebersihan lebih mudah mengangkat sampah tersebut.

2. Organisasi yang telah berjalan ini di Kelurahan Kinali sudah bertahun-tahun dan masi ada sebagian masyarakat yang belum mengikuti prosedur ini, untuk itu pemerintah harus lebih memperhatikan dan memeberikan pemahaman atau dorongan untuk sebagian masyarakat yang belum mengikuti prosedur ini agar sampah-sampah yang ada di kelurahan kinali dapat teratasi dan memudahkan masyarakat. Untuk itu pemerintah harus lebih memperhatikan prosedur yang sedang berjalan agar masyarakat tidak ada lagi yang membuang sampah sembarangan, dan apabila didapati ada yang membuang sampah sembarangan pemerintah harus memberikan sanksi bukan hanya teguran, tapi saksi yang akan diberikan ketika mendapati masyarakat yang membuang sampah sembarangan yaitu dengan memberikan denda kepada setiap masyarakat yang melanggar aturan yang di tetapkan agar tidak lagi membuang sampah sembarangan di lingkungan kinali dan masyarakat peduli akan kebersihan lingkungan guna untuk kesejahteraan masyarakat sendiri.

3. Pergerakan masyarakat dalam kesadaran diri masing-masing untuk menjaga lingkungan lebih bersih belum bagus karena masi di dapati beberapa masyarakat yang masi membuang sampah sembarangan. Untuk itu pemerintah

harus lebih memperhatikan hal tersebut. Jika masi ada yang membuang sampah sembarangan pemerintah harus menegur dan memeberikan sanksi bagi mereka yang didapati membuang sampah sembarangan. Pemerintah jangan hanya memberikan teguran tetapi harus ada tindakan lebih lanjut untuk masyarakat. Selain itu dorongan dari pemerintah untuk menggerakkan masyarakat agar mau bekerja bakti untuk menjaga lingkungan yang mereka tempati dan juga agar Kelurahan Kinali lebih bersih pemerintah harus turut ikut kerja bakti dan juga dorongan serta motivasi dari pemerintah sangat dibutuhkan masyarakat Kelurahan Kinali.

4. Dalam pengawasan yang dilakukan pemerintah di kelurahan kinali tidak cukup untuk mendorong masyarakat agar tidak lagi membuang sampah sembarangan. pemerintah harus memiliki sikap yang lebih peduli lagi dan bertanggung jawab akan manajemen pengelolaan sampah dan juga lingkungan sekitar kelurahan kanali. Pengawasan untuk masyarakat masi kurang, harus ditingkatkan lagi agar masyarakat sadar dalam pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dan dampak yang akan ditimbulkan bila membuang sampah sembarangan. Untuk itu pengawasan dari pemerintah masi kurang dan harus lebih ditingkatkan lagi. Dan bukan hanya teguran yang diberikan kepada masyarakat karena membuang sampah sembarangan, pemerintah juga harus ambil tindakan supaya masyarakat yang membuang sampah harus diberikan sanksi. Pemerintah juga harus menyediakan TPA di Kelurahan Kinali atau TPS (Tempat Pembuangan Sementara) agar supaya masyarakat bisa mengatur sampah mereka dan juga masyarakat lebih mudah dalam menjaga kebersihan lingkungan Kelurahan Kinali.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Admosudirjo, Prajudi. 2005. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Malayu. Rineka Cipta.
- Bogner J. 2007. *Waste Management* Gregory R, Sutamihardja RTM. Cambridge University Press. New York

- Damanhuri, Enri. 2007. *Sampah Indonesia. Teknik Lingkungan* ITB. Bandung.
- Damanhuri, Enri. 2010. *Diktat Pengelolaan Sampah*. Bandung : Institut Teknologi Bandung
- Fadilah, Dewi dan Sari Lestari Zainal Ridho. 2013. *Perilaku Konsumen*. Palembang: Citra Books Indonesia.
- Gromang. 2005. *Tuntutan Keselamatan dan Keamanan Wisatawan*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Gelbert, M . al, 1996, *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup*. wall chart, Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup, PPPGT/VEDC, Malang.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang : UMM Press.
- Handoko, Hani. 2011. *Manajemen Yogyakarta* : BPFY-Yogyakarta.
- Iswandi. 2012. *Ekologi Dan Ilmu Lingkungan*. Padang: UNP Press.
- Juntika, Nurihsan, Yusuf, Syamsu. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2009. *Status Lingkungan Hidup Indonesia*. KNLH,jakarta.
- Leonardo, 1990. *Memerangi Sampah Dengan Sebuah Penghargaan*. Bandung : PT Alumni.
- Nandi. 2005. *Kajian Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Leuwigajah dalam konteks Tata Ruang, Jurnal "GEA" pendidikan geografis*. Vol.5 no.9.
- Neolaka, A.2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nugroho, Panji. 2013 *Panduan Membuat Kompos Cair*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Natoatmodjo, Soekidjo. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Manik, K.E.S. 2003. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta :Djambatan.
- Manulang, 2015. *Manajemen*. Universitas Gaja Mada Press.
- Samsudin, Salidin. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : pustaka Setia
- Slamet, J.S. 1994. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Slamet, Juli Soemirat. 2002. *Kesehatan Lingkungan Yogyakarta* : GajahMahda University Press
- Singarimbus, Masri, dkk. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Terry, George R & Leslie W. Rue. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widyadmoko, H dan Sintorini . 2002. *Menghindari Mengola dan Menyingkirkan Sampah*. Jakarta. Abdi Tandur.